

BAB III KESIMPULAN

A. Simpulan

Pada bab tiga ini dibicarakan hasil pelacakan strategi Nyi Kenik Asmorowati menuangkan tema dasar *obahing jagad gumantung ana wanita* 'wanita memiliki peran utama/penentu dalam kehidupan' dalam lakon *Sayojanagandhi*. Adapun hasil pelacakan tersebut sebagai berikut.

Pertama, tema dasar *obahing jagad gumantung ana wanita* lakon *Sayojanagandhi* Nyi Kenik Asmorowati ditampilkan diawal pertunjukan. Jadi tema dasar lakon *Sayojanagandhi* telah dinyatakan Nyi Kenik Asmorowati pada awal pertunjukan.

Kedua, garap lakon dalam lakon *sayojanagandhi* Nyi Kenik Asmorowati tokoh Durgandini selalu ditampilkan dalam setiap peristiwa sebagai tokoh yang paling berperan. Hal ini dapat dilihat dalam rangkaian alur lakon *Sayojanagandhi* Nyi Kenik Asmorowati. Lakon dimulai dengan peristiwa Durgandini pergi *tapa ngrame* demi kesembuhan penyakitnya, kemudian dilanjutkan dengan peristiwa Durgandini menjalani tapa hingga sembuh dari penyakitnya dan memiliki suami dan anak, lalu berlanjut dengan peristiwa Durgandini dipisahkan dengan anaknya dan meminta kebahagiaan dan kemuliaan kepada dewi Saraswati. Peristiwa selanjutnya ialah Durgandini dilamar Sentanu dan peristiwa terakhir Durgandini berhasil menjadikan putranya seorang raja. Jadi untuk menerjemahkan tema dasar *obahing jagad gumantung ana wanita* 'wanita memiliki peran utama/penentu dalam kehidupan' lakon *Sayojanagandhi* maka Nyi Kenik Asmorowati menokohkan Durgandini dalam setiap peristiwa.

Ketiga, garap adegan dalam lakon *Sayojanagandhi* Nyi Kenik Asmorowati telah memenuhi kaidah *garap adegan pakeliran padat*. Artinya *garap adegan* lakon *Sayojanagandhi* Nyi Kenik Asmorowati disusun tanpa terjadi pengulangan tempat dan tokoh-tokohnya dalam setiap adegan.

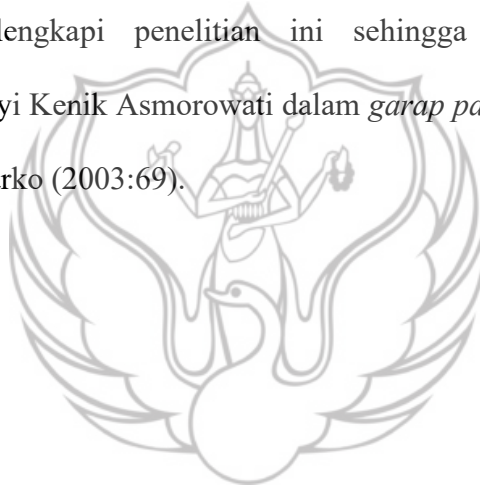
Keempat, perkembangan sikap batin dan tindakan lahir tokoh Durgandini dalam lakon *Sayojanagandhi* Nyi Kenik Asmorowati tampak dalam *garap tokoh* di setiap peristiwa. Dalam lakon tersebut tokoh Durgandini hampir selalu ditampilkan sebagai wanita yang terus berjuang untuk mencapai cita-citanya dalam segala situasi dan kondisi. Hal ini rupa-rupanya dilakukan Nyi Kenik Asmorowati untuk menerjemahkan tema dasar *obahing jagad gumantung ana wanita* yang ingin disampaikan pada lakon *Sayojanagandhi*.

Jadi strategi Nyi Kenik Asmorowati menuangkan tema dasar *obahing jagad gumantung ana wanita* lakon *Sayojanagandhi* dalam *pakeliran padat* dengan cara, pertama membuka pergelaran dengan menampilkan tema dasar lewat dialog Semar. Kemudian dalam *garap lakon* Nyi Kenik Asmorowati menokohkan Durgandini dari satu peristiwa ke peristiwa berikutnya untuk menerjemahkan tema dasar *obahing jagad gumantung ana wanita* ‘wanita memiliki peran utama/penentu dalam kehidupan’ lakon *Sayojanagandhi*. Selanjutnya dalam *garap adegan* Nyi Kenik Asmorowati menyusun adegan demi adegan tanpa melakukan pengulangan tempat dan tokoh-tokohnya. Keempat, dalam *garap tokoh* Nyi Kenik Asmorowati selalu menampilkan tokoh Durgandini sebagai wanita yang terus berjuang untuk mencapai cita-citanya dalam segala situasi dan kondisi. *Garap tokoh* yang demikian

itu dalam rangka agar pesan, yaitu tema dasar *obahing jagad gumantung ana wanita lakon Sayojanagandhi*, sampai kepada masyarakat penonton.

B. Saran

Penelitian lakon *Sayojanagandhi* Nyi Kenik Asmorowati ini baru terbatas pada pelacakan *garap lakon*, *garap adegan*, *garap tokoh*. seperti dikemukakan Sudarko (2003:69) sedangkan *garap catur* (wacana), *garap sabet* (gerak wayang), dan *garap iringan* belum dikaji. Dengan demikian peneliti lain dapat melakukan kajian guna melengkapi penelitian ini sehingga kajian terhadap lakon *Sayojanagandhi* Nyi Kenik Asmorowati dalam *garap pakeliran padat utuh* seperti dikemukakan Sudarko (2003:69).



DAFTAR PUSTAKA

A. Kepustakaan

- Handoyo, C. B. (2014). Pertunjukan Wayang “Pakeliran Padat” Sebagai Alternatif Membangkitkan Rasa Menyukai Wayang dan Musik Gamelan. *Imaji*, 12, 13.
- Harti, S., & Wicaksono, A. (2022). *Sang Durgandini: Feminisme Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta*.
- Hendro, D., Saptono, & Haryanto, T. (2019). Penciptaan Karya Seni Garap Pakeliran Padat Sang Guru Sejati. *Kalangwan*, 5.
- Kasidi. (1995). *Lakon Wayang Kulit Purwa Palasara Rabi Suntingan Teks dan Analisis Struktural*. Universitas Gadjah Mada.
- Nugraha, B. A. (2018). *Struktur Caking Pakeliran Lakon Kalimasadha Versi Ki Timbul Hadi Prayitno*. ISI Yogyakarta.
- Nugroho, C. (2001). Konsep Garap Pkeliran “Wayang Tunggal” Lakon Sudamala Sajian Ki Purbo Asmoro (Relevansi Wayang Sebagai Doa Dalam Fenomena Covid19). *Pengkajian & Penciptaan Wayang*, 14.
- Padmosoekotjo, S. (1992). *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita (IV)*. PT. Citra Jaya Murti.
- Subandi. (2005). Lakon Anoman Duta Garap Padat: Sebuah Penelitian Singkat. *Harmonia*, VI.
- Sudarko. (2003). *Pakeliran Padat: Pembentukan dan Penyebaran* (K. Saddhono (ed.)). Yayasan Citra Etnika.

B. Webtografi

- Asmorowati, Nyi Kenik. 2022. Lakon *Sayojanagandhi* <https://www.youtube.com/live/SUlmVqPNlfc?si=8i1uubKjxlNpxncK> [Mei 18 2023]
- Sugita, Ki Hadi. 2003. Lakon *Palasara Rabi*. https://youtu.be/P1ngb-guVf4?si=rY7Km-kd77zN_KCQ [Desember 01 2023]
- Sudarsono, Ki Manteb. 2008. Lakon *Palasara Palakrama*.

<https://www.youtube.com/live/GtVDY02HyUI?si=vQxx11J54XtuSE0>

[Desember 01 2023]

Asmoro, Ki Purbo. 2022. Lakon *Banjaran Abiyasa*.

<https://www.youtube.com/live/qhmItO9kh54?si=rvEARLyAHvBO0K3f>

[Desember 01 2023]

Hadi Swasono, Ki Udreka. 2020. lakon *Palasara Krama*.

<https://youtu.be/eBDeMWT4Lus?si=E7DaG01dTJRchDxt> [Desember 01 2023]

Ki Rusmadi. 2016. Lakon *Durgandini Ruwat*.

https://youtu.be/-g0RdPimnwA?si=2zGDv_K7f5rfpcRV [Desember 01 2023]

Prasetyo, Ki Puguh. 2022. Lakon *Durgandini Durgandana*.

<https://www.youtube.com/live/YQPC72bpW4k?si=2pcXRCE-iMbyGA-m>

[Desember 01 2023]

Orcarus Allasso, Ni Elisha. 2021. Lakon *Dewi Durgandini*.

<https://www.youtube.com/live/183wpUtgUsQ?si=FVFW7t1XpCyGGn-S>

[Desember 01 2023]

Santoso, Ki Eko. 2024. lakon *Sentanu Banjut*

https://www.youtube.com/live/NoGwlE4PH8A?si=AG94S_SxSX729yYk [April

30 2024]

